

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Upah Minimum Rata-Rata Nasional Dan Tenaga Kerja Terhadap PMDN Dan PDB Indonesia sebagai berikut

1. Perkembangan Suku Bunga, Inflasi, Upah Minimum Rata-Rata Nasional ,Tenaga Kerja Terhadap ,PMDN Dan PDB Indonesia dari tahun 1993-2019 mengalami fluktuasi.
2. Variabel Suku Bunga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri , variabel Inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri , Upah Minimum Rata-rata Nasional berpengaruh positif signifikan terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri dan Tenaga Kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri .
3. Pengaruh Suku Bunga secara langsung terhadap Produk Domestik Bruto positif tidak signifikan, Inflasi secara langsung terhadap Produk Domestik Bruto negatif tidak signifikan, Upah Minimum Rata-rata Nasional secara langsung terhadap Produk Domestik Bruto positif signifikan, dan pengaruh Tenaga Kerja secara langsung terhadap Produk Domestik Bruto negatif signifikan. Pengaruh Suku Bunga secara tidak langsung terhadap Produk Domestik Bruto melalui Penanaman Modal Dalam Negeri adalah positif tidak signifikan, Inflasi secara tidak langsung terhadap Produk Domestik Bruto melalui

Penanaman Modal Dalam Negeri adalah negatif tidak signifikan, pengaruh Upah Minimum Rata-rata Nasional secara tidak langsung terhadap Produk Domestik Bruto melalui Penanaman Modal Dalam Negeri adalah positif tidak signifikan, dan pengaruh Tenaga Kerja secara tidak langsung terhadap Produk Domestik Bruto melalui Penanaman Modal Dalam Negeri adalah negatif tidak signifikan. Serta pengaruh antara Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) adalah positif tidak signifikan.

3.2 Saran

1. Naik turunnya nilai suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai otoritas kebijakan moneter diharapkan mampu menyesuaikan dengan tepat kondisi ekonomi pada saat itu. Sehingga harapan pembangunan ekonomi dimasa yang akan datang akan terwujud
2. Pengendalian inflasi oleh Bank Indonesia salah satunya dengan pengendalian jumlah uang beredar melalui instrumen kebijakan moneter diharapkan lebih cepat tanggap, agar inflasi yang ditimbulkan justru menjadi intensif untuk meningkatkan perekonomian.
3. Diharapkan agar penetapan Upah Minimum Rata-rata Nasional lebih memperhatikan kebijakan dalam penetapan upah, seperti Kebutuhan Hidup Layak (KHL) agar dapat meningkatkan daya beli masyarakat serta meningkatkan pasar domestik. Serta diharapkan pemerintah dapat memberikan kontribusinya terhadap usaha peningkatan kualitas tenaga kerja seperti pemberian beasiswa, dana pendidikan, dan dana pelatihan agar dapat meningkatkan keterampilan tenaga kerja Indonesia.